

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Tanjung Samalantakan adalah suatu Pulau yang berada dikecamatan Pamukan Selatan, Kabupaten Kotabaru, dengan jarak tempuh kurang lebih Enam jam perjalanan dengan menggunakan transportasi umum berupa kapal laut, penduduk desa Tanjung Samalantakan berjumlah 1.853 jiwa, dengan mayoritas pekerjaan sebagai nelayan.¹ Adapun ras salah satu di desa tersebut didominasi oleh suku Bugis. Keadaan desa Tanjung Samalantakan sangat memprihatinkan karena jalan menuju desa tersebut sulit dilalui sehingga perekonomian terhambat yang mengakibatkan bahan pangan sangat mahal.

Wilayah negara kesatuan RI terbagi atas daerah provinsi, dan provinsi ada beberapa lagi daerah yaitu Kabupaten/Kota, Desa dan Kecamatan dan Desa². Oleh karena itu pembangunan harus tersebar secara merata dari seluruh wilayah Republik Indonesia agar terwujud masyarakat yang adil dan makmur.³

Kepala desa sebagai sumber daya masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan kegiatan operasional desa. Adapun

¹ Husnaini Kepala desa Tanjung Samalantakan /Mengakses pada hari kamis jam:10:40 tgl 10 November 2022

² Hans Antlov, 2003, *Village Government and Rural Development in Indonesia: The New Democratic Framework*. the journal international Vol 39 no 2.

³ Selni Paru, Markus Kaunang, Ismail Sumampouw, *Peranan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu*, "jurnal jurusan ilmu pemerintahan vol.2, No 2 Tahun 2019, hlm 2.

kelengkapan yang harus disiapkan yaitu peralatan kerja yang modern akan berguna jika dioperasikan oleh Kepala Desa yang profesional. Sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Kepala desa orang yang melakukan karya atau kerja pada suatu desa. Kemajuan suatu desa dipengaruhi oleh kualitas kuantitas kerja Kepala Desa, Kepala merupakan faktor utama yang selalu ada didalam suatu desa.⁴

Adapun ketentuan mengenai Pemerintah Daerah diatur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat (2) sub.h tentang membina meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besar kemakmuran masyarakat Desa. Dan dalam Pasal 26 ayat 1 Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan desa kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Kepala Desa memiliki peranan yang sangat penting maka dari itu seorang Kepala Desa harus memiliki sifat kepekaan sosial yang tinggi terhadap masyarakat atau desa yang ia bina, agar tidak adanya kesenjangan maupun hal yang tidak diinginkan. Dalam pandangan islam pemimpin itu adalah orang yang diberikan amanat oleh Allah Swt untuk memimpin rakyatnya. Yang nantinya kelak akan dipertanggung jawabkan nya di akhirat. Oleh karena itu sebaiknya pemimpin mengerahkan seluruh kemampuannya untuk melayani rakyatnya dan memberikan pelayanan serta pemecahan

⁴ H.A.Tabrani Rusyan, *Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa*, (Jakarta; Bumi Aksara, April 2018).hlm.106-107.

masalah yang dihadapi rakyatnya. Hal tersebut, berdasarkan firman Allah Q.S.An-Nisa ayat 58;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya; *Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*⁵

Dari penjelasan ayat di atas bahwasanya pemimpin itu, bersifat adil dan memberikan hak sesungguhnya terhadap masyarakat yang berhak menerimanya. Seperti halnya memberikan pelayanan, dan memperhatikan akses jalan masyarakat dan lain-lain yang berkaitan dengan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal penulis di Desa Tanjung Samalantakan, akses menuju desa tersebut begitu sulit disebabkan oleh jalan yang rusak sehingga sangat sulit dilalui oleh masyarakat desa Tanjung Salamantakan, tentunya masyarakat ingin sekali hak mereka terpenuhi dengan adanya perbaikan jalan, agar memudahkan masyarakat dalam beraktivitas keseharian maupun perekonomian. Peranan Kepala Desa, dalam hal ini sangat dibutuhkan. Hal yang menarik bagi peneliti adalah adanya Kepala Desa yang menjabat selama 2 dekade, namun dalam masa kepemimpinannya, belum adanya perbaikan yang dilakukan dalam memperbaiki jalan tersebut, padahal kerusakan jalan tersebut sudah lama sejak tahun 2008. Melihat dari Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 bahwa dalam Pasal 26 ayat 1 Kepala Desa

⁵ Gramedia, Al-Quran QS. An-Nisa ayat -58.

bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan desa kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Maka dari itu sudah seharusnya Kepala Desa yang menjabat harus menjalankan peraturan tersebut. Kemudian di Desa Tanjung Samalantakan ini masih ada beberapa hal dalam peraturan tersebut yang belum dijalankan dengan baik.

Atas dasar uraian singkat diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian yang dibentuk dalam suatu skripsi yang berjudul:“Peranan Kepala Desa di Desa Tanjung Samalantakan Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap masyarakat di Desa Tanjung Samalantakan menurut mereka jalan aspal mulai dari tahun 2007 s/d 2008 memulai perbaikan jalan namun jalan tersebut sudah rusak dan belum ada perbaikan sama sekali dari pemerintahan desa.

Peneliti menanyakan masalah penggunaan dana desa. Berdasarkan hasil komunikasi dengan Kepala desa tanjung samalantakan dijelaskan dana desa itu dari pemerintah dan Dana desa itu ada 2 macam yaitu dana APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan ADD (Alokasi Dana Desa) dari dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dan pencairannya sesuai dengan rekomendasi Kecamatan dan Kabupaten Kotabaru. Peneliti menanyakan dana untuk perbaikan jalan tersebut dan dijawab sudah diusulkan namun belum ada realisasi.⁶

⁶ Husnaini Kepala desa Tanjung Samalantakan /meengakses pada hari kamis jam 10:20

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana peranan Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakan di Desa Tanjung Samalantakan Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakan di Desanya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakan di Desa Tanjung Samalantakan Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru. Kemudian mengapa masih belum ada penyelesaian terhadap beberapa fasilitas yang belum layak untuk masyarakat Desa.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat kebijakan di Desa Tanjung Samalantakan dan upaya yang dilakukan Kepala Desa. Kemudian diharapkan mampu menjadi bahan informasi terhadap peranan kepala desa dalam melaksanakan kebijakan desa di daerah lainnya.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah cakrawala ilmu pengetahuan mahasiswa(i) jurusan hukum tata negara islam di UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Dalam karya ilmiah ini diharapkan agar mahasiswa khususnya di jurusan hukum tata negara islam menambah ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi fakultas syariah pada jurusan hukum tata negara islam di UIN Antasari banjarmasin.
 - b. Sebagai bahan bacaan untuk menambah literatur khazanah bagi keputakaan universitas islam negeri antasari banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan terhadap judul diatas serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Peranan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya)⁷ yang dimaksud peneliti dalam penulisan ini adalah suatu perbuatan melaksanakan yang dilakukan oleh kepala desa maupun aparat Desa berwenang sebagaimana dalam pelaksanaan Otonomi Desa di Desa Tanjung Samalantakan.
2. Kepala Desa merupakan pemegang kendali dalam pembangunan di wilayah desa,⁸ Oleh karena itu kepala desa beserta jajarannya merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda

⁷ <https://kbbi.web.id/pelaksanaan> diakses pada tanggal 08 november 2022

⁸ H.A. Tabrani Rusyan, Membangun efektivitas kinerja kepala desa,(jakarta, Bumi Aksara,April 2018).hlm.106-107.

pembangunan sehingga maju mundurnya pembangunan di desa tergantung dari kinerja Kepala Desa dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk turut serta di dalam pembangunan. Sebagaimana pembangunan di desa, yang diatur dalam pasal 3 Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa ditegaskan saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah.

F. Kajian Pustaka

Menghindari akan adanya kesalah pahaman bagi para pembaca dan kiranya untuk memperjelas permasalahan penelitian yang peneliti tulis maka dari itu diperlukan akan adanya kajian pustaka agar membedakan penulisan ini dengan penelitian maupun jurnal yang telah ditelit, maka dari itu diantaranya adalah:

1. Dalam Skripsi yang ditulis oleh Wilda Sari salah satu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, judul tersebut berjudul “Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Insranstruktur jalan didesa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.⁹ Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum sebagai macam data yang dikumpul dari lapangan secara objektif dengan tipe fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan wawancara.

⁹ Wilda Sari, ''Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infranstruktur Jalan didesa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, program studi ilmu administrasi(2020).

Bertujuan untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya dalam kegiatan pembangunan infrastruktur tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam pembangunan infrastruktur di jalan desa sudah cukup baik namun perlu untuk ditingkatkan agar lebih optimal, hal ini dilihat dari aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan pemantauan. Faktor pendukung dalam kegiatan ini, adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, pendanaan APBD yang mencukupi untuk melakukan pembangunan, serta regulasi yang diberikan.

Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah dalam subjek penelitian yaitu Kepala Desa dengan objek Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Kariago. Perbedaan skripsi ini dengan Skripsi Penulis terletak di Lokasi Penelitian. Lokasi penelitian penulis terletak di Desa Tanjung Simalantakan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

2. Dalam skripsi yang telah ditulis oleh Sigit Suwardianto salah satu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Judul Skripsi tersebut berjudul “Peranan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”.¹⁰ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala desa, kabag umum, kabag kemasyarakatan,

¹⁰Sigit Suwardianto, *Peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*, Fakultas ilmu pendidikan Universitas Yogyakarta (2015)

ketua PKK, ketua karang taruna, ketua BPD, kepala dusun, tokoh masyarakat, dan masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan display data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan. kepala desa dalam memberdayakan masyarakat Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman; Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peranan kepala desa dalam memberdayakan masyarakat Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peranan kepala desa dalam pembinaan masyarakat dan peranan kepala desa dalam koordinasi pembangunan secara partisipatif yang meliputi bidang ekonomi, kesehatan, sosial, dan politik. Sasaran pemberdayaan masyarakat mengarah pada pembinaan generasi muda dan perbaikan ibu hamil dan balita. (2) Faktor pendukung peranan kepala desa adalah keturunan, kewibawaan, dan kekuasaan. Faktor penghambat adalah kondisi penduduk, partisipasi penduduk, dan fasilitas atau peralatan.

Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu terdapat dalam subjek penelitian mengenai Kepala Desa. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus permasalahan skripsi ini berfokus kepada peranan Kepala Desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa tersebut. Penelitian penulis mengenai

peranan Kepala Desa dalam kebijakan desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

3. Dalam Skripsi Zeni Kurnia Sari judul skripsi berjudul "*Analisis Peranan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*".¹¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. subjek penelitian ini adalah Kepala Desa itu sendiri sebagai informan kunci, dan perangkat desa sebagai informan utama, serta masyarakat desa sebagai informan pelengkap. metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam membuat keputusan dan kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, masih didasarkan pada program musyawarah perencanaan pelaksanaan pembangunan desa yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan anggaran yang telah di terima oleh desa melalui dana desa, baik pelaksanaan pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik seperti pembinaan kemaasyarakat, pemberdayaan masyarakat yang meliputi pembinaan kelompok tani, pemuda dan ibu rumah tangga.

Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu dalam subjek penelitian terkait Kepala Desa. Perbedaan skripsi ini

¹¹ Zeni Kurnia''*Analisis Peranan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Program studi ilmu hukum. (2020).*

dengan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian. Skripsi ini berlokasi di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian penulis terletak di Desa Tanjung Simalantakan Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

4. Jurnal yang ditulis oleh Trisusanti Lamangida, Muh Firyal Akbar, Hasna Hasan Mahasiswa Muhammadiyah Gorontalo. Judul penelitian, *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto*.¹² Metode yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen.

Hasil penelitian penelitian ini adalah bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin formal di desa sebagai seorang motivator, fasilitator dan mediator sangat penting dalam menentukan keberhasilan setiap program dan rancangan pembangunan yang telah direncanakan. Oleh sebab itu fungsi ini harus dilaksanakan dan implementasikan oleh seorang kepala desa dalam rangka pengembangan dan pembangunan desa. Selain itu kepala desa juga yang merupakan administrator pemerintah, administrator masyarakat dan administrator pembangunan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan, menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan pembangunan desa. Oleh karena itu, diperlukan Kepala Desa yang cakap, jujur, bijaksana dan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam

¹² Trisusanti Lamangida, Muh Firyal Akbar, Hasna Hasan, *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto*, jurnal administrasi vol.6 no.01 2017.

menyelenggarakan pemerintahan desa serta dilengkapi dengan perangkat desa yang berkualitas.

Adapun persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada subjek penelitian yang membahas mengenai Kepala Desa. Sedangkan perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada fokus permasalahan. Jurnal ini berfokus kepada kepemimpinan Kepala Desa. Penelitian penulis berfokus pada Peranan Kepala Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

5. Skripsi yang ditulis oleh Julio prananda Mahasiswa Universitas Islam Riau program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Judul penelitian Peranan Kepala Desa Dalam Mengkoordinasi Pembangunan Partisipatif Di Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.¹³ Metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian survey deskriptif, yaitu memprioritaskan daftar kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang dikumpulkan dengan alat ini kemudian dijadikan bahan buku utama untuk menganalisis kondisi empiris dari obyektivitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi yang diteliti.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan Kepala Desa dalam mengkoordinasi pembangunan partisipatif di Desa Bukit Pendusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berada pada kategori cukup berperan, artinya Kepala Desa

¹³ Julio Prananda '' Peranan Kepala Desa Dalam Mengkoordinasi Pembangunan Partisipatif Di Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Program Ilmu Pemerintahan (2019).

Pendusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup berperan.

Adapun persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian yaitu Kepala Desa. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus permasalahan. Penelitian ini berfokus kepada peranan kepala desa dalam pembangunan partisipatif. Skripsi penulis berfokus kepada peranan kepala desa terhadap kebijakan desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini terdiri lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, yang pendahuluando gambaran umum tentang permasalahan yang menjadi bagian dari isi skripsi meliputi: latar belakang, alasan-alasan dan ketertarikan yang mendasari penulis melakukan penelitian. Dilanjut dengan dengan rumusan masalah, berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang ingin penulis selesaikan pada hasil akhir penelitian nanti. Selanjutnya adalah tujuan penelitian yaitu maksud dan tujuan si penulis dalam melakukan penulisan ini. kemudian dilanjutkan dengan definisi operasional yang didalamnya mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Berikutnya, yaitu kajian pustaka yang didalamnya menjelaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dan terakhir adalah sistematika penulisan yang merupakan aturan penulisan dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan.

Bab II, yaitu landasan teori yang berfungsi untuk memperjelas Peranan Kepala Desa Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Desa di Desa Tanjung Samalantakan Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat (2). Teori yang akan di gunakan adalah teori tentang Peranan dan Desa. Hirarki Perundang-undangan.

Bab III, yaitu metode penelitian yang berfungsi sebagai instrumen penggalian data dalam melaksanakan penelitian, yang memuai, jenis penelitian, sifat penelitian, lokasi penelitian, teknik pengolahan, analisis, dan data serta hal lainnya.

Bab IV, yaitu laporan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Kemudian dikonsultasikan kembali kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuannya. Apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi, sehingga siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.

Bab V, yaitu penutup yang berfungsi untuk menarik suatu simpulan umum dari analisis penelitian dan untuk pengajuan kesesuaian dengan masalah yang diteliti nantinya akan membantu para pembaca mengetahui hasil penelitian seacara cepat. Selain memuat kesimpulan, Bab ini juga memuat saran-saran yang dirasa perlu untuk meningkatkan hasil yang akan dicapai.